



Efektivitas Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Capaian Kepribadian Siswa Di MTs Ma'arif Sapuran Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2023/2024

The Effectiveness Of The Pancasila Student Profile Strengthening Program (P5) On Student Personality Achievement At MTs Ma'arif Sapuran, Wonosobo Regency For The 2023/2024 Academic Year

Tri Anom Pujiono¹, Ahmad Khoiri², Samsurrohman³

^{1,2,3}Program Studi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia

Email : akhoiri@unsiq.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 20-06-2024

Revised : 22-06-2024

Accepted : 24-06-2024

Published: 30-06-2024

Abstract

This study aims to understand the implementation of the Program for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5) at MTs Ma'arif Sapuran. Additionally, the study seeks to determine whether the Program for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5) is effective in improving the personality achievements of students at MTs Ma'arif Sapuran. The Program for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5) is part of the new curriculum, Kurikulum Merdeka. Through the Program for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5), it is expected to produce future leaders of the nation who possess good character in accordance with the national education goals. In this study, students' Personality abilities were evaluated through a pre-test and post-test. The average pre-test score was 51.07, and the average post-test score was 69.37. Statistical analysis showed a t-value of 2.690 at a significance level of 0.05, while the t-table value was 2.001. Since the calculated t-value (2.690) is greater than the t-table value (2.001), the results indicate that the Program for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5) significantly improves the pronunciation abilities of seventh-grade students at MTs Ma'arif Sapuran in the 2023/2024 academic year.

Keywords: *Effectiveness, Program for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5), Personality*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di MTs Ma'arif Sapuran. Selain itu, tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) efektif atau tidak dalam meningkatkan capaian kepribadian siswa di MTs Ma'arif Sapuran. Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) termasuk dalam salah satu program di kurikulum Pendidikan terbaru yaitu kurikulum merdeka. Lewat Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) diharapkan terlahir calon penerus bangsa yang memiliki kepribadian yang baik dan sesuai tujuan nasional Pendidikan. Dalam penelitian ini, kemampuan pengucapan siswa dievaluasi melalui pre-test dan post-test. Skor rata-rata pre-test adalah 51,07, dan skor rata-rata post-test adalah 69,37. Analisis statistik menunjukkan nilai t sebesar 2,690 pada tingkat signifikansi 0,05, sedangkan nilai t-tabel adalah 2,001. Karena nilai t yang dihitung (2,690) lebih besar dari nilai t-tabel (2,001), hasil penelitian



menunjukkan bahwa Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) secara signifikan meningkatkan kemampuan pencapaian siswa kelas tujuh di MTs Ma'arif Sapuran pada tahun ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Efektivitas, Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Kepribadian

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum baru yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi yang lebih esensial dan membantu pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan zamannya. Dalam kurikulum merdeka ini lebih ditekankan pada pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan untuk mengasah dan mengembangkan soft skills dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Kurikulum merdeka memberikan waktu yang lebih untuk menyampaikan materi esensial sehingga pembelajaran dapat dipelajari secara mendalam dan lebih luas dengan didukung kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. Untuk mengimplementasikan kurikulum ini, guru dapat lebih fleksibel dalam menyampaikan materi pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan dapat melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal (Ahmad, 2022). Kebijakan pembaharuan kurikulum ini salah satunya ialah mengatasi krisis pembelajaran yang ada di Indonesia, berdasarkan beberapa hasil studi menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik di Indonesia kurang menguasai kemampuan literasi dasar seperti memahami isi bacaan sederhana dan tidak mampu menguasai kemampuan numerasi dasar seperti mengidentifikasi, menelaah, hingga mengimplementasikan konsep matematika dasar di kehidupan sehari-harinya (Hamdi et al., 2022).

Sayangnya, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat perhatian yang semakin besar terhadap perubahan perilaku dan nilai-nilai sosial di kalangan pelajar. Pengaruh dari perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan budaya dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar. Oleh karena itu, perlunya sebuah program penguatan profil pelajar Pancasila menjadi sangat relevan dan mendesak.

Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang pada dasarnya dijadikan sarana dalam membentuk karakter bangsa yang lebih pancasilais masih dijadikan sebagai ceremonial semata. Esensi tujuan mulia yang diharapkan ada masih belum dijalankan secara maksimal. Peserta didik yang diharapkan menjadi objek utama program ini masih dijadikan sebagai audience dan penonton semata. Hal ini tidak lain karena pemahaman tentang program ini dirasa masih kurang, bahkan semacam formalitas administrasi semata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguji efektivitas sebuah program penguatan profil pelajar Pancasila. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya memperkuat pendidikan nilai-nilai Pancasila di sekolah-sekolah.

Melalui pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dan penerapan Pancasila di kalangan pelajar, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dan solusi yang konkret bagi lembaga pendidikan, guru, dan stakeholder terkait dalam



meningkatkan efektivitas program penguatan profil pelajar Pancasila. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi kontribusi ilmiah yang berguna bagi pengembangan pendidikan karakter dan moral di tingkat nasional.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian dikategorikan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala (Hasan, 2002). Penelitian ini menggunakan metode korelasi yaitu metode dengan menghubungkan antara variabel yang dipilih dan dijelaskan dan bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel yang lain (Hasan, 2002). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2004). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Keefektifan sebagai variabel bebas (X) dan Capaian Kepribadian sebagai variabel terikat (Y).

Peneliti mengambil 2 kelas sebagai sampel. Mereka adalah siswa kelas VII A dan VII B di MTs Ma'arif Sapuran Tahun Pelajaran 2023/2024. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Terdapat dua variabel di dalam penelitian ini yaitu Efektivitas program penguatan profil pelajar Pancasila (P5) sebagai variabel bebas (X1) dan Capaian Kepribadian sebagai variabel terikat (Y). Adapun karakter dalam Kurikulum Merdeka yang diharapkan ada pada diri peserta didik yaitu :

1. Religius,
2. Nasionalis,
3. Integritas,
4. Mandiri, dan
5. Gotong Royong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan pengucapan siswa setelah diajarkan menggunakan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan untuk mengetahui efektivitas Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tersebut dalam meningkatkan capaian kepribadian siswa. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), capaian kepribadian mereka meningkat. Perbedaan skor tertinggi antara pre-test dan post-test adalah 75 dan 85. Kemudian, perbedaan skor terendah antara pre-test dan post-test adalah 28 dan 48. Setelah tes, skor rata-rata diperoleh dari perhitungan, rata-rata pre-test adalah 51,07, dan rata-rata post-test adalah 69,37. Ini berarti peningkatan rata-rata adalah 35,83%.

Interval	Interpretation	Pre-test		Post-test	
		f	Percentage	f	Percentage
80-100	Excellent	0	0%	0	0%
66-79	Good	1	3%	13	43 %



56-65	Sufficient	13	43%	9	30%
40-55	Fairly Sufficient	14	47%	8	26%
<39	Poor	2	7%	0	0%
		30	100%	30	100%

Interval	Interpretation	Experimental		Control	
		f	Percentage	f	Percentage
80-100	Excellent	5	17%	0	0%
66-79	Good	19	63%	13	43%
56-65	Sufficient	2	7%	9	30%
40-55	Fairly Sufficient	4	13%	8	26%
<39	Poor	0	0%	0	0%
		30	100%	30	100%

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
VAR00001	30	28	75	1532	51.07	9.351	87.44
VAR00002	30	48	85	2081	69.37	9.754	95.137
VAR00003	30	36	68	1590	53.00	8.179	66.897
VAR00004	30	45	77	1886	62.87	8.943	79.982
Valid N (listwise)	30						

Berdasarkan analisis skor dan klasifikasi derajat kelompok eksperimen, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan pengucapan siswa kelompok eksperimen di kelas tujuh MTs Ma'arif Sapuran termasuk dalam kategori "Baik".

Selanjutnya, dalam analisis inferensial, peneliti menghitung uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil uji normalitas yang dihitung menggunakan rumus chi-square adalah 10,004. Dari hasil uji normalitas, data tersebut normal karena nilai t lebih rendah dari t-tabel ($10,004 < 11,070$). Kemudian, hasil uji homogenitas yang dihitung dengan membagi varians tertinggi dengan varians terendah adalah 1,189. Ini menunjukkan bahwa data tersebut homogen karena nilai f lebih rendah dari f-tabel ($1,189 < 1,86$). Untuk membuat analisis lebih andal, peneliti menghitung data menggunakan rumus uji-t. Hasil uji-t adalah 2,690. Ini menunjukkan bahwa nilai uji-t lebih tinggi dari t-tabel ($2,690 > 2,001$).

Selain itu, untuk mengetahui efektivitas Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), peneliti membandingkan hasil pre-test dan post-test. Dari analisis sebelumnya, menunjukkan bahwa dengan jumlah sampel ($n_1=30$ dan $n_2=30$) dan tingkat signifikansi 5%, hasil perhitungan nilai t adalah 2,690. Berdasarkan nilai pada tabel untuk df 58 dan tingkat signifikansi 5%, nilai t-invers adalah 2,001. Perhitungan menunjukkan bahwa nilai t lebih tinggi dari t-tabel ($2,690 > 2,001$).

Dengan menerapkan rumus uji-t, dapat disimpulkan bahwa Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk meningkatkan capaian kepribadian siswa adalah efektif. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis penelitian yang menyatakan "Ada



efektivitas Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk meningkatkan capaian kepribadian siswa kelas tujuh MTs Maarif Sapuran".

Penghitungan Tes Normalitas Menggunakan chi-square for variable X (Post-test)

interval	f _o	f _h	f _o -f _h	(f _o -f _h) ²	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
48 - 54	3	0,81	2,19	4,7961	5,921111
55 - 61	3	4,059	-1,059	1,121481	0,276295
62 - 68	6	10,239	-4,239	17,96912	1,754968
69 - 75	12	10,239	1,761	3,101121	0,302873
76 - 82	4	4,059	-0,059	0,003481	0,000858
83 - 89	2	0,81	1,19	1,4161	1,748272
	30	30,216	-0,216	28,4074	10,00438
Chi Square Value < Chi Square Table					
Conclusion	x ² obtained < x ² table				
	10.004 < 11.070				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69.37
	Std. Deviation	9.754
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.084
	Negative	-.178
Kolmogorov-Smirnov Z		.973
Asymp. Sig. (2-tailed)		.300

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.87
	Std. Deviation	8.943
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.106
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.805

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.87
	Std. Deviation	8.943
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.106
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.805

a. Test distribution is Normal.

Table 31
Test of Homogeneity of Variances

VAR00001

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.032	1	58	.860

Persentase Peningkatan Nilai of Kelas Eksperimen

SCORE	Experimental Group		
	Pre-test	Post-test	Improvement Percentage
Lowest	28	48	71.43%
Highest	75	85	13.33%
Mean	51.07	69.37	35.83%

Table 33

Persentase Peningkatan Nilai of Kelas Kontrol

	Control Group		
	Pre-test	Post-test	Improvement Percentage
Lowest	36	45	25%
Highest	76	77	14.93%
Mean	53	62.87	18.62%



Dari analisis sebelumnya menunjukkan bahwa dengan jumlah sampel ($n_1=30$ dan $n_2=30$) dan taraf signifikansi 5% maka hasil perhitungan nilai t adalah 2,690. Berdasarkan nilai pada tabel untuk df 58 dan tingkat signifikansi 5% maka nilai t -invers adalah 2,001. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t -value lebih besar dari t -tabel ($2,690 > 2,001$).

Dengan menerapkan rumus uji- t , dapat dijelaskan bahwa penggunaan Time Token untuk meningkatkan kemampuan siswa adalah efektif. Hal ini menunjukkan bahwa “Terdapat Keefektifitasan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk meningkatkan kepribadian pada siswa kelas VII MTs Ma’arif Sapuran”.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Tingkat capaian kepribadian siswa dapat ditunjukkan dari perhitungan. Skor rata-rata siswa yang mendapatkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah 69,37. Ini berarti bahwa capaian kepribadian siswa dalam kelompok eksperimen termasuk dalam kategori baik. Sementara itu, rata-rata skor siswa yang tidak diberikan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah 62,87. Ini berarti bahwa kemampuan pengucapan siswa dalam kelompok kontrol termasuk dalam kategori cukup.
2. Terdapat efektivitas Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam meningkatkan capaian kepribadian siswa. Dengan menganalisis rumus uji- t , diperoleh bahwa hasil uji- t lebih tinggi daripada t -invers yaitu $2,690 > 2,001$. Dapat disimpulkan bahwa Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) efektif untuk meningkatkan capaian kepribadian siswa di MTs Ma’arif Sapuran.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa. Bapak Dr. Ahmad Khoiri, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing 1 dan Bapak Samsurrohman, Alh., S.Ag., M.S.I. selaku pembimbing II yang sudah membimbing dengan sabar dan penuh arahan. Ucapan terimakasih juga disampaikan penulis sampaikan kepada MTs Ma’arif Sapuran yang sudah memberikan izin penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedurpenelitian: suatupendekatanpraktik*. Jakarta: BinaAksara.
- Daryanto. (2007). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat KSKK Madrasah, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2022. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*.
- Hermanto, Bambang, ‘Perekayasaan Sistem Pendidikan Nasional Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa’, *Foundasia*, 11.2 (2020) 52–59
- Hidayat, Rahmat, and Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017, I



Kemdikbud, 'Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab', Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2022, 1–50

Kemendikbudristek, 'Risalah Kebijakan Dampak Penyederhanaan Kurikulum Terhadap Capaian Pembelajaran', Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 29.November (2021), 1–4

Kementerian Agama Republik Indonesia, 'Keputusan Menteri Agama No 347 Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah', Jakarta, Implementasi Kurikulum Merdeka, 2022, 60

Miles, Matthew B. and Huberman, A. Michael. (1992). Analisis Data Kualitatif.

Jakarta: UI Press.

Moleong, Lexy J. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Muqorobin. Tantangan Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. 2022. Tantangan Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. Jakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: CV Eka Jaya.

Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang

Sugiyono. 2011. Metode penelitian Kuantitatif Kuantitatif R & D. Bandung: Alfabeta.

. 2011. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta.

, dkk. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Susanto, Mei, 'Kedudukan Dan Fungsi Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945: Pembelajaran Dari Tren Global', Jurnal Legislasi Indonesia, 18.2 (2021), 184

Sugono, Dendi.dkk.(2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke 3.Jakarta: Balai Pustaka.